

III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, atau gambaran sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penggunaan metode deskriptif dalam hal ini karena bersifat memaparkan, menafsirkan data yang ada dan pelaksanaannya akan menempuh langkah-langkah pengumpulan informasi dan klasifikasi, analisis atau pengolahan data, dan membuat kesimpulan dengan tujuan utama menggambarkan tentang suatu kondisi atau keadaan secara objektif dan aktual.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini sudah tepat. Karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan sikap orang tua terhadap tindakan kriminalitas remaja di desa Bumiratu.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua remaja di desa bumiratu kecamatan blambangan umpu kabupaten way kanan berjumlah 180 KK.

Tabel 3.1 Laporan Kependudukan Di Desa Bumiratu Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan Tahun 2014

No.	RT	Kepala Keluarga	Jumlah
1.	RT 01	70KK	70
2.	RT 02	25KK	25
3.	RT 03	30 KK	30
4.	RT 04	10KK	10
5.	RT 05	45KK	45
Jumlah Total		180KK	180

(Sumber Data Penduduk Desa Bumiratu Tahun 2014)

2. Sampel

Dengan memperhatikan keadaan populasi, maka sampel dalam penelitian ini diambil sebesar 20% dari jumlah populasi yang ada yakni dari 180 kepala keluarga di desa bumiratu kecamatan blambangan umpu kabupaten way kanan diambil secara acak, maka diperoleh sebanyak 36KK. Agar lebih jelas mengenai jumlah sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2. Jumlah Penyajian Sampel Di Desa Bumiratu Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan Tahun 2014

No.	RT	Jumlah Orang Tua Remaja	Jumlah sampel
1.	RT 01	70X20%	14
2.	RT 02	25X20%	5
3.	RT 03	30X20%	6
4.	RT 04	10X20%	2
5.	RT 05	45 X20%	9
Jumlah Total Sampel		180	36Orang Tua

(Sumber: Data Olah Penelitian)

C. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Sikap Orang Tua (X).

b. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Tindakan Kriminalitas Remaja (Y).

D. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual dalam penelitian ini adalah :

a. Sikap Orang Tua Terhadap Tindakan Kriminalitas Remaja

Sikap orang tua terhadap tindak kriminalitas remaja adalah pengetahuan, perasaan, dan kecenderungan bertindak (respon) yang disampaikan oleh orang tua setelah mengetahui, mengamati, dan menilai kejadian tindak kriminalitas yang melibatkan kalangan remaja.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah

a. Sikap Orang Tua Terhadap Tindakan Kriminalitas Remaja

Penilaian terhadap pandangan, perasaan, kecenderungan bertindak (respon) orang tua terhadap tindakan kriminalitas remaja, dengan indikator sebagai berikut:

- a. Setuju
- b. Kurang setuju
- c. Tidak setuju

E. Rencana Pengukuran Variabel

Pengukuran dalam penelitian ini yaitu mengenai: Sikap orang tua dalam penelitian ini dioperasionalkan dalam beberapa indikator yang terdiri dari komponen pengetahuan (kognisi), komponen perasaan (afeksi), dan komponen konasi (kecenderungan respon) terhadap tindak kriminalitas remaja yang diukur dengan kriteria mendukung, netral, dan tidak mendukung.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik pokok

a. Angket

Teknik pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Teknik ini pengumpulan datanya dengan cara membuat sejumlah pertanyaan secara tertulis dan kemudian diajukan kepada responden dengan maksud untuk mendapatkan data dan informasi langsung dari responden. Sasaran angket atau responden dalam penelitian

ini adalah sikap orang tua terhadap tindakan kriminalitas remaja di desa bumiratu.

b. Skala sikap

Angket adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan daftar pertanyaan untuk dijawab responden. Dalam penelitian ini digunakan angket tertutup sehingga responden hanya menjawab pertanyaan dari alternatif jawaban yang sudah ada, diberikan kepada subjek penelitian untuk mengetahui sikap orang tua terhadap kriminalitas remaja di desa bumiratu kecamatan blambangan umpu kabupaten way kanan. Skala sikap yang digunakan adalah skala sikap Likert. Skala sikap Likert menggunakan teknik kontruksi tes yang lain. Masing-masing responden diminta melakukan *agreement* atau *disagreement*-nya untuk masing-masing item dalam skala yang terdiri dari 5 poin (sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju). Namun disederhanakan lagi oleh John West menjadi 3 option yaitu setuju, ragu-ragu, tidak setuju.

Setiap angket skala sikap memiliki tiga alternatif jawaban yaitu (a), (b), (c), dan masing-masing mempunyai skor atau bobot nilai yang berbeda. yaitu menurut Muhammad Nazir (1988:104):

- a. Jawaban yang sesuai dengan harapan akan diberi nilai atau skor tiga (3)
- b. Jawaban yang kurang sesuai dengan harapan akan diberi nilai atau skor dua (2)

- c. Jawaban yang tidak sesuai dengan harapan akan diberi nilai atau skor satu (1)

2. Teknik Penunjang

a. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi-informasi secara langsung pada objek penelitian untuk menunjang data penelitian. Pihak yang akan diwawancarai adalah kepala desa, ketua adat, kepala rt, dan masyarakat.

b. Dokumentasi

Teknik ini dipergunakan untuk memperoleh data yang berupa dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini dokumen dipergunakan untuk mendukung keterangan-keterangan dan catatan-catatan yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki berarti memiliki validitas rendah. tepat". merupakan tingkat kekuatan dan kepercayaan instrumen penelitian yang dilakukan dengan indikator faktor. Untuk uji validitas dilihat dari *logical validity* dengan cara judgement yaitu dengan mengkonsultasikan kepada beberapa orang ahli

penelitian dan tenaga pengajar di lingkungan FKIP UNILA. Dalam penelitian ini penulis mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing I dan II untuk dimintakan saran perbaikan demi tersempurnakannya instrumen yang digunakan.

b. Uji reliabilitas

Penelitian yang menggunakan uji coba angket, dalam pelaksanaannya memerlukan sesuatu alat pengumpul data yang harus diuji reliabilitasnya. Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh sebagai berikut :

- a. Menyebarkan angket kepada 10 orang diluar responden
- b. Hasil uji coba dikelompokkan kedalam item ganjil dan item genap
- c. Hasil item ganjil dan item genap, dikorelasikan dengan rumus *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi antara gejala x dan y

X = Skor gejala X

Y = Skor gejala Y

N = Jumlah sampel

(Suharsimi Arikunto 2010:331)

- d. Untuk mengetahui koefisien realibilitas seluruh kuisisioner di gunakan rumus *Sperman Brown* sebagai berikut :

$$R_{xy} = 2 \frac{(rgg)}{1 + rgg}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien reliabilitas seluruh tes

Rgg = Koefisien korelasi item ganjil dan genap

- e. Hasil analisis kemudian di bandingkan dengan tingkat reliabilitas, dengan kriteria sebagai berikut:

0,90 – 1,00 = Reliabilitas tinggi

0,50 – 0,89 = Reliabilitas sedang

0,00 – 0,49 = Reliabilitas Rendah

H. Tingkat Analisis Data

Tindak lanjut dari pengumpulan data adalah menganalisis data. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif yaitu menguraikan kata-kata dalam kalimat serta angka dalam kalimat secara sistematis. Selanjutnya disimpulkan untuk mengelola dan menganalisis data dengan menggunakan rumus interval, yaitu sebagai berikut:

1. Menentukan klasifikasi skor dengan menggunakan rumus interval, yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I = Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori

(Sudjana, 2005:47)

2. Penentuan tingkat presentase di gunakan rumus yang di kemukakan oleh Muhammad Ali (1984:184) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Besarnya presentase

F = Jumlah skor yang di peroleh item

N = Jumlah perkalian seluruh item dengan responden

(Muhammad Ali, 1984:184)

Untuk menafsirkan banyaknya persentase yang diperoleh digunakan kriteria sebagai berikut :

76% - 100% = baik

56% - 75 % = sedang

40% - 55% = tidak baik

(Suharsimi Arikunto, 2010: 196)